

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Yang dimaksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

SDN Taman Sidoarjo merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengadakan kegiatan pendidikan belajar mengajar pada tingkat dasar. Perlu diketahui bahwasanya SDN Taman Sidoarjo adalah lembaga pendidikan negeri di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo.

A. Nama Sekolah	: SDN Taman
Status	: negeri
Tahun berdiri sekolah	: 1929
Nomor statistic sekolah	: 101050214014
NPSN	: 20501495
Status akreditasi sekolah	: B Tahun 2007

Jumlah rombongan belajar : 7 Rombel

Jumlah murid : 200 siswa

B. Alamat sekolah :

Propinsi : Jawa Timur

Kabupaten : Sidoarjo

Kecamatan : Taman

Kelurahan : Taman

Jalan : Raya Taman No. 81

Kode pos : 61257

2. Visi, Misi, Tujuan, Motto dan Semboyan

a. Visi sekolah

SDN Taman bertekad menjadikan sekolah “ Unggul berprestasi, mandiri, berwawasan kebangsaan, berbudi luhur, membentuk insan mulia berdasarkan IPTEK dan IMTAQ ”

b. Misi sekolah

1. Meningkatkan kualitas belajar mengajar secara efektif, efisien dan menyenangkan sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang di milikii.
2. Meningkatkan budi pekerti yang luhur berwawasan kebangsaan.
3. Mengembangkan IPTEK dan seni

- ### c. Tujuan sekolah

- [illegible]

7. Tercapainya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban peserta didik dalam mewujudkan program kesiap siagaan.
8. Terciptanya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas/ sarana di lingkungan sekolah termasuk kegiatan 9K (keamanan, ketertiban, kedisiplinan, kekeluargaan, kerindangan, kebersihan, kesehatan, keimanan dan ketaqwaan).
9. Tercapainya internalisasi budaya tatakrma dalam kehidupan warga sekolah.
10. Tercapainya peningkatan kerjasama dengan orangtua, masyarakat sekitar dan intuisi lain.

d. Motto

Tulus dan ikhlas dalam memajukan pendidikan terhadap masyarakat di era globalisasi

e. Semboyan

SDN Taman BRILIANT

1. **Beriman :** Beribadah sesuai ketentuan, berdoa sebelum melakukan kegiatan (Belajar), berteman dan bekerjasama tanpa membeda-bedakan, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru.
2. **Ramah :** Membudayakan 3s (senyum, sapa, salim), rukun dan bekerjasama dengan teman sekelas maupun sesekolah

- 10) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggungjawabnya.

4. Keadaan Guru

Keadaan guru merupakan salah satu hal yang penting yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan, tak terkecuali keadaan guru di SDN Taman Sidoarjo, berikut ini penulis sajikan data keadaan guru di SDN Taman Sidoarjo:

Table 4.2
Keadaan guru
SDN Taman Sidoarjo

NO	JENIS GURU	L	P	Jumlah	KET
1.	Kepala Sekolah		1	1	PNS
2	Guru Sekolah	1	5	6	PNS
3	Guru Agama	1		1	PNS
4	Guru Penjaskes	1		1	SUKWAN
5	Guru B. Inggris	1		1	PNS
6	Guru TIK		1	1	SUKWAN
7	Guru Kelas		1	1	SUKWAN
8	Guru BTQ		1	1	SUKWAN
9	Penjaga Sekolah	1		1	PNS
	Jumlah	5	9	14	

Pelajaran pai itu tidak hanya sekedar mengantarkan peserta didik menguasai kajian keislaman atau teorinya tetapi juga prakteknya, yaitu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan akhir mata pelajaran pai adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki etika, moral yang baik serta berkhilaf mulia, seperti yang contohkan Rosulullah. Karena adanya signifikansi keberadaan mata pelajaran pai dengan pembentukan karakter, maka guru pai di tuntut lebih yaitu disamping melaksanakan tugas keagamaan, guru pai juga melaksanakan tugas pendidikan, pembinaan akhlak bagi peserta didik serta membantu pembentukan kepribadian yang islami.

[illegible]

6. Menjadi figur teladan bagi peserta didik. Penerimaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru, sedikit tidak akan bergantung kepada penerimaan pribadi peserta didik tersebut terhadap pribadi seorang guru.

2. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti beberapa kali di SDN Taman sidoarjo, peneliti dapat menyimpulkan adanya sikap yang menunjukkan keteladanan dari guru pendidikan agama Islam di sekolah. Keteladanan guru pendidikan agama Islam yaitu antara lain tercermin dalam tingkah laku, tutur kata, penampilan serta sopan santun terhadap teman sejawat dan peserta didik.

Guru pendidikan agama Islam juga datang tepat waktu di awal proses belajar mengajar untuk mengkondisikan kelas-kelas agar berdoa sebelum dimulainya proses belajar mengajar.

Sedangkan pada bagian pembentukan karakter siswa, peneliti dapat sedikit mengobservasi adanya pengaruh keteladanan guru pendidikan agama islam pada komponen pembentukan karakter yang baik di SDN Taman Sidoarjo dari awal masuk hingga akhir sekolah, yaitu diantaranya adalah peserta didik masuk sekolah pada awal waktu dan tidak ada yang terlambat, dan langsung berdoa setelah bel masuk berbunyi tanpa menunggu perintah guru. Mendengarkan ketika guru sedang menerangkan. Siswa yang menyapa dan bersalaman ketika berpapasan dengan guru.

Dari sini peneliti dapat melihat adanya pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Taman Sidoarjo.

3. Kuesioner (angket)

Dari hasil pengumpulan data angket sebagaimana tertulis pada tujuan penelitian yakni terkait dengan korelasi keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Taman Sidoarjo. Maka peneliti telah mengumpulkan angket tentang keteladanan guru pendidikan Islam dan pembentukan karakter yang telah di bagikan kepada 30 siswa secara acak.

Dan peneliti telah menetapkan beberapa alternative jawaban untuk mempermudah analisis data.

Jawaban alternatif :

Jawaban A = mendapatkan poin 3

Jawaban B = mendapatkan poin 2

Jawaban C = mendapatkan poin 1

Maka penulis telah menyajikan data angket tentang keteladanan guru pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter siswa SDN Taman Sidoarjo sebagai berikut :

15	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
16	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
17	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27
18	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
19	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
22	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27
24	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
27	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	27
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
29	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
30	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	24

14	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	22
15	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	26
16	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
17	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	23
18	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	23
19	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
20	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
22	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	24
23	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
24	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
26	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	25
27	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	23
28	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
29	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	23
30	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	20

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya korelasi yang signifikan yaitu antara keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Taman sidoarjo. Dan untuk mengetahui tingkat korelasi antara keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Taman sidoarjo maka nilai “r” peneliti interpetasikan hasil korelasi tersebut dengan menggunakan table seperti berikut :

Table 4.13
Interprestasi koefisien korelasi nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 -0, 799	Kuat
0,80 -1,00	Sangat Kuat

Kemudian hasil dari (r_{xy}) peneliti hitung menggunakan perhitungan manual melalui Produt moment diinterpretasikan, maka dapat diketahui nilai (r_{xy}) sebesar 0,819 berada diantara 0,80 – 1,00 yang menunjukkan bahwa antara keteladanan guru pendidikan agama Islam Dan pembentukan karakter siswa di SDN Taman Sidoarjo terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.